

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pandemi dan penyebaran Covid 19 mulai berlangsung di Indonesia sejak tanggal 11 Maret 2020 berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2021 tentang Penetapan Status Faktual Pandemi Covid 19 di Indonesia. Penyebaran ke berbagai wilayah Indonesia mengakibatkan krisis kesehatan. Selain berdampak pada kesehatan, sosial dan ekonomi pun terkena dampaknya.

Dari hasil survei Badan Pusat Statistik (BPS) terkait dampak pandemi kepada 34.559 pelaku usaha menyatakan bahwa ada 82,85 persen yang mengalami penurunan pendapatan. Namun, sebesar 14,6 persen perusahaan yang pendapatannya tidak meningkat maupun menurun. Lalu, sisanya sebanyak 2,55 persen mengalami peningkatan pendapatan (Okezone.com, 7 Oktober 2020).

Dikutip dari Buletin APBN Vol. VI. Ed. (7 April 2021) bahwa industri farmasi termasuk industri manufaktur non migas penyumbang keempat terbesar bagi perekonomian nasional. Pada saat pandemi Covid 19 tahun 2020, industri farmasi masih tumbuh positif dibandingkan dengan industri non migas lainnya. Dalam menjaga pertumbuhan penjualan, PT Kalbe Farma berusaha melakukan inovasi melalui penyediaan layanan dan produk yang lebih terjangkau yang dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia.

Oleh karena itu, semakin besarnya persaingan bisnis di masa sebelum pandemi maupun saat pandemi, perusahaan dituntut mengumpulkan banyak

informasi. Diantaranya adalah laporan keuangan yang dapat menghasilkan informasi mengenai posisi keuangan yang sesuai dan relevan dengan fakta kegiatan perusahaan. Laporan keuangan bertujuan untuk menilai kinerja keuangan dan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Bahkan melalui laporan keuangan, dapat mengetahui perkembangan perusahaan apakah lebih baik dari sebelumnya atau sebaliknya.

Laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanya sebagai sarana evaluasi, namun sangat berarti bagi pihak yang berkepentingan sehingga perlu dianalisis hubungan pos-pos dalam suatu laporan keuangan atau dapat disebut analisis laporan keuangan. Dalam hal ini teknik analisis rasio dapat dipakai sebagai gambaran kinerja keuangan mengenai perkembangan perusahaan dan keberlanjutan perusahaan melakukan usahanya. Analisis rasio keuangan adalah gambaran suatu perbandingan masing-masing pos dalam jumlah tertentu dengan jumlah lain yang terdapat dalam laporan keuangan.

Tabel 1.1
Neraca

Tahun	Total Aset	Total Liabilitas	Total Ekuitas
2018	Rp 18.146.206.145.369	Rp 2.851.611.349.015	Rp 15.294.594.796.354
2019	Rp 20.264.726.862.584	Rp 3.559.144.386.553	Rp 16.705.582.476.031
2020	Rp 22.564.300.317.374	Rp 4.288.218.173.294	Rp 18.276.082.144.080
2021	Rp 25.666.635.156.271	Rp 4.400.757.363.148	Rp 21.265.877.793.122

Sumber : laporan keuangan PT Kalbe Farma tahun 2018-2021

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui secara umum bahwa total aset, total kewajiban hingga total ekuitas mengalami kenaikan pada masa pandemi covid 19 tahun 2020-2021. Disamping mengalami kenaikan, pada tahun 2019 dan 2020 total kewajiban lebih kecil dibandingkan total aset, yang artinya

perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi liabilitasnya. Hal ini dapat dilakukan perhitungan rasio, diantaranya rasio solvabilitas. Menurut **Hery** (2017:299) mengenai rasio solvabilitas, rasio yang kecil menunjukkan bahwa sedikitnya aset perusahaan yang dibiayai oleh utang (dengan kata lain bahwa sebagian besar aset yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh modal).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan dan keberlangsungan perusahaan di masa pandemi covid 19 jika dilihat dari rasio keuangan yang diantaranya adalah rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Berdasarkan hal tersebut, maka saya bermaksud untuk melakukan penelitian yang dirumuskan dalam bentuk judul “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid 19 Pada Industri Farmasi PT Kalbe Farma Tbk.” pada tahun 2018-2021.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalahnya yaitu terkait dampak pandemi covid 19, dari 34.559 pelaku usaha menyatakan bahwa ada 82,85 persen perusahaan yang mengalami penurunan, 14,6 persen tidak meningkat juga tidak menurun dan 2,55 persen mengalami kenaikan pendapatan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitiurunkannya menjadi rumusan masalah yaitu :

Bagaimana kinerja keuangan perusahaan sebelum pandemi (tahun 2018-2019) dan saat pandemi covid 19 (tahun 2020-2021) pada PT Kalbe Farma?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Tujuan

Maksud dari penelitian adalah untuk mendapatkan data mengenai Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Saat Pandemi Covid 19 Pada Industri PT Kalbe Farma Tbk. dan juga sebagai bahan untuk penyusunan Laporan Tugas Akhir yang bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat pengajuan sidang D3 Akuntansi.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan sebelum pandemi (tahun 2018-2019) dan saat pandemi covid 19 (tahun 2020-2021) pada PT Kalbe Farma dengan analisis laporan keuangan berbasis rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi maupun referensi terkait rasio keuangan dan menambah serta memperkaya wawasan

pengetahuan ilmiah sekaligus sebagai acuan serta pertimbangan bagi penelitian di masa yang akan datang.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis untuk menerapkan ilmu yang diperoleh dan berguna bagi kemajuan ilmu pengetahuan serta dapat bermanfaat bagi PT Kalbe Farma Tbk. sebagai bahan masukan untuk referensi pengambilan keputusan.

1.6 Landasan Teori

1.6.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut **Hery** (2016:3) laporan keuangan adalah :

“Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak pihak yang berkepentingan”.

1.6.2 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Hery (2016:113) menyatakan bahwa:

“Analisis laporan keuangan merupakan suatu metode yang membantu para pengambil keputusan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan melalui informasi yang didapat dari laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat membantu manajemen untuk mengidentifikasi kekurangan atau kelemahan yang ada dan kemudian membuat keputusan yang rasional untuk memperbaiki kinerja perusahaan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan. Analisis laporan keuangan juga berguna bagi investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan investasi dan kredit”.

1.6.3 Teknik Analisis Laporan Keuangan

Hery (2016:116) Di samping metode yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan, terdapat juga beberapa jenis teknik analisis laporan keuangan, diantaranya analisis rasio keuangan, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan keuangan.

1.7 Metodologi Penelitian

Dalam proses penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian analisis deskriptif, yaitu suatu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis serta memberikan gambaran data untuk mengetahui rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas pada PT Kalbe Farma dengan mengungkap fakta-fakta yang muncul berdasarkan dokumen yang diperoleh peneliti.

1.7.1 Jenis Penelitian dan Metode Yang Digunakan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan melakukan pendekatan deskriptif.

Menurut **Nikolaus** (2019:3), metode penelitian kuantitatif adalah:

“Penelitian kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum”.

Ramadhan (2021:7), menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah:

“Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti”.

1.7.2 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan data kuantitatif, yang berarti data yang digunakan adalah dalam bentuk angka atau bilangan dan diperoleh dari perusahaan berupa dokumen laporan keuangan.

Sumber data penelitian ini menggunakan sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk sudah diolah sehingga lebih komparatif jika digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Data sekunder diperoleh dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan tahunan perusahaan PT Kalbe Farma selama 4 tahun yaitu 2018 sampai 2021.

1.7.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data penelitian ini yaitu:

1. Metode dokumentasi, yaitu suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang nyata dalam bentuk catatan, dokumen, arsip, buku, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang kemudian dikaji dan dokumentasi yang

digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang dapat diakses melalui web www.kalbe.co.id.

2. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan yaitu penelitian dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dari berbagai referensi dan mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

1.7.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah PT Kalbe Farma. Data yang diambil dari penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan selama 4 tahun. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan yang telah diterbitkan dan dipublikasikan laporan keuangannya.

1.7.5 Operasional Variabel

Variabel Independen (x), yaitu variabel bebas yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah analisis laporan keuangan dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

1.7.6 Prosedur Penelitian

Mengidentifikasi masalah, menentukan objek penelitian, menyusun proposal penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data, membahas dan menyajikan hasil penelitian, serta membuat kesimpulan dan memberikan saran.

1.7.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data secara umum dibagi menjadi 2 jenis yaitu teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif, yaitu teknik yang mengolah atau mengelola data-data bersifat angka-angka atau statistik.

1.8 Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada data perusahaan PT Kalbe yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2021. Data tersebut dapat diakses melalui web www.kalbe.co.id. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari bulan September 2022 sampai dengan bulan Februari 2023.